



KINDNESS

Spiritual Fruits that Bring Revival 5

www.gbika.org

30 OKTOBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
MENGHASILKAN BUAH ROH KEMURAHAN

BACAAN HARI INI

Lukas 6:43-49

RHEMA HARI INI

Lukas 6:43-44a *"Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik. Sebab setiap pohon dikenal pada buahnya."*

Di suatu kampung terpencil, hiduplah seorang petani bernama Pak Ujang. Ia terkenal kikir dan pelit. Ia tidak peduli apa yang tetangganya butuhkan dan tidak pernah mau membantu mereka. Sampai suatu hari, datanglah seorang misionaris dari kota untuk memberitakan Injil. Tidak sedikit warga kampung yang bertobat dan menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka, termasuk Pak Ujang. Setiap kali sang misionaris mengajar di balai kampung, Pak Ujang selalu hadir

untuk mendengarkannya. Di rumah pun ia tidak pernah lupa membaca firman serta mempraktikkan doa dan penyembahan yang telah diajarkan. Setelah misionaris itu meninggalkan kampung, warga sekitar sangat terkejut melihat perubahan Pak Ujang. Sekarang ia sangat ringan tangan dan menjadi murah hati. Seluruh penduduk kampung itu pun sangat terberkati dengan kebaikan Pak Ujang. Bahkan warga-warga yang sebelumnya belum mau bertobat ketika diinjili sang misionaris, akhirnya mau menerima Yesus setelah melihat dan turut terberkati dengan perubahan Pak Ujang. Sehingga pada akhirnya, pertobatan besar pun terjadi di kampung tersebut.

Terkadang kita pikir karakter seseorang tidak akan pernah bisa diubah. Bahkan ada yang mengatakan jika sifat kita merupakan bawaan sejak lahir. Namun, penelitian membuktikan bahwa karakter adalah hasil bentukkan dari beberapa faktor, yaitu lingkungan, orang-orang sekitar, pengalaman hidup, bahkan apa yang kita pelajari dan percayai. Itulah sebabnya, orang-orang yang dikelilingi hal-hal buruk dan menerimanya sebagai landasan

hidupnya cenderung berkarakter buruk. Begitu pula sebaliknya, orang yang mengisi dirinya dengan hal-hal baik, maka yang keluar dari dirinya pun baik adanya. Inilah yang terjadi pada diri Pak Ujang.

Oleh sebab itu, ketika kita mengelilingi diri kita dengan hal-hal rohani dan hidup dalam Roh, maka Roh Kudus akan memenuhi kita. Jika kita dipenuhi dengan hal-hal baik dari-Nya, maka hidup kita pun akan menghasilkan buah Roh yang baik. Orang-orang lain pun akan mengenal Tuhan melalui buah yang hidup kita hasilkan. Sehingga mereka boleh menerima-Nya dan revival pun terjadi di mana Tuhan menempatkan kita.

RENUNGAN

Jika kita **HIDUP DALAM ROH** dan mengalami **KEPENUHAN ROH KUDUS**, maka **BUAH ROH KEMURAHAN** pasti akan muncul

APLIKASI

1. Sudahkah benih-benih ilahi tertanam dan bertumbuh dalam hati Anda? Jika ya, sudahkah Anda menghasilkan buah Roh kemurahan hati?

2. Menurut Anda, bagaimana bermurah hati dalam menabur dan memberkati orang-orang di sekitar Anda dapat menghasilkan tuaian revival besar?
3. Apakah yang dapat Anda lakukan agar Anda bisa senantiasa kepenuhan Roh Kudus sehingga Anda dapat terus-menerus menghasilkan buah Roh?

DOA UNTUK HARIINI

“Roh Kudus, tolong jamah hati kami, penuhilah kami dengan kasih-Mu agar terpancar keluar melalui sikap dan perbuatan kami. Kami ingin beroleh hati yang penuh dengan kemurahan-Mu, sehingga kami dapat menabur yang terbaik untuk memenangkan jiwa-jiwa, agar revival besar dapat terjadi dan nama-Mu saja yang dimuliakan. Terima kasih, Yesus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 12-15

31 OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
KARAKTER DNA SORGAWI

BACAAN HARI INI

2 Korintus 8:1-12

RHEMA HARI INI

2 Korintus 8:2 *Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan.*

Terkadang memberi itu tidak mudah, terutama ketika kita sendiri sedang dalam kondisi membutuhkan. Dunia ini pun mengajarkan agar kita memperhatikan diri sendiri terlebih dahulu. Kalau kita memiliki kelebihan, baru kita boleh memikirkan apa yang bisa kita berikan kepada orang lain. Betapa berbedanya dengan firman Tuhan yang banyak mengajarkan supaya kita mendahulukan kepentingan orang lain.

Bersangkutan dengan hal ini, kita patut meneladani Jemaat Makedonia. Dalam salah satu suratnya, Paulus memuji-muji kemurahan hati mereka. Ia pun menekankan bahwa kemurahan mereka bukan karena hidup mereka berkelebihan, tetapi justru mereka sangat berkekurangan. Namun, dengan hati yang rela, mereka memberi melampaui kemampuan mereka. Mereka bahkan mendesak Paulus untuk menerima pemberian mereka. Hati mereka begitu dipenuhi kerinduan untuk membalas cinta kasih Bapa. Tampak jelas sekali bagaimana buah Roh kemurahan itu tumbuh lebat dalam hidup mereka.

Kalau kita mau, kita pun bisa memiliki hati yang dilimpahi kemurahan seperti Jemaat Makedonia. Ketika kita terlahir baru dalam Kristus, benih kemurahan itu sudah tercetak dalam karakteristik DNA sorgawi kita. Tergantung apakah kita mau memfungsikannya atau tidak. Jika kita belajar bermurah hati di saat kita sendiri membutuhkan kemurahan, ketika itulah DNA kemurahan tersebut teraktifkan. Bukan hanya tentang hal materi, kita juga bisa bermurah hati dengan memberi pertolongan, pengampunan, waktu,

tenaga, pikiran, dan juga doa. Semakin sering kita mempraktikkannya, Tuhan pun akan berkarya, sehingga buah Roh kemurahan bertumbuh lebat dan kita pun bangkit dalam kemurahan hati. Apa yang tadinya terasa sulit, akan menjadi hal yang alamiah. Hati kita semakin serupa dengan Bapa dan perbuatan kita mencerminkan kemurahan hati-Nya bagi sekitar kita. Jiwa-jiwa yang Tuhan tempatkan di sekeliling kita akan tersentuh karena kemurahan yang Tuhan kerjakan dalam diri kita. Sampai kerohanian mereka pun terbangkitkan dan revival yang kita nantikan sungguh-sungguh terjadi. (MV.L)

RENUNGAN

Kemurahan hati **TIDAK ADA HUBUNGANNYA** dengan kaya atau miskin, sebab **KEMURAHAN** adalah **KARAKTER DNA SORGAWI**

APLIKASI

1. Apakah selama ini kemurahan Anda sering terhambat oleh keadaan Anda sendiri? Apakah yang Tuhan ingatkan kepada Anda hari ini?
2. Mengapa kemurahan seharusnya tidak ada hubungannya dengan kondisi Anda?

3. Bagaimana Anda dapat mendorong diri Anda untuk mengaktifkan buah Roh kemurahan dalam waktu dekat ini atau bahkan hari ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih karena Engkau telah menjadikan kami serupa segambaran-Mu. Mampukan kami untuk dapat bermurah hati seperti Engkau bermurah hati, tak peduli apa pun yang tengah kami alami sekarang ini. Kami mau Engkau pakai sebagai alat untuk mendatangkan revival-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 16-18

01 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
KEMURAHAN HATI SEPERTI BAPA

BACAAN HARI INI

Lukas 6:27-38

RHEMA HARI INI

Lukas 6:36 *Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.*

“Buah jatuh tak jauh dari pohonnya,” salah satu peribahasa populer ini menunjukkan pandangan umum bahwa sifat anak tidak jauh berbeda dengan orangtuanya. Kalau ayah atau ibunya berkarakter negatif, maka tidak heran bila anaknya pun berkelakuan buruk. Jika orangtuanya terkenal baik, anaknya pun diharapkan memiliki sifat yang sama. Hal ini terjadi karena selama hidup dengan orangtuanya, seorang anak akan mempelajari nilai-nilai kehidupan dari mereka. Itu jugalah yang Tuhan kehendaki ketika Dia mengadopsi kita sebagai anak-Nya. Bahkan terlebih dari orangtua kita di dunia, Tuhan ingin

kita menjadi serupa dengan Bapa di sorga. Seperti dalam ayat rhema hari ini, salah satu karakteristik-Nya yang Dia ingin kita miliki adalah murah hati.

Murah hati yang Tuhan mau kita kembangkan bukanlah kemurahan yang biasa saja, yang memang dalam batas kemampuan kita. Dia ingin kita memberi seperti Dia memberi tanpa menahan-nahan, hanya sebagian, atau sedikit-sedikit. Tuhan memberi dengan segenap hati, lebih dari cukup, bahkan dengan melimpah. Pemberian-Nya adalah pemberian yang agresif. Hal ini pun terlihat dari cara-Nya memberi kita anak-Nya yang tunggal, supaya kita yang percaya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Dengan mati di kayu salib, Dia telah memberikan diri-Nya sendiri beserta segalanya bagi kita. Inilah kemurahan hati Allah yang sangat radikal. Ini teladan yang Tuhan berikan, supaya kita memberikan yang terbaik dari yang terbaik bagi orang lain, terutama bagi Tuhan. Bukan yang al kadarnya, yang tersisa, atau yang tidak terpakai.

Jangan hanya bermurah hati pada diri sendiri. Belajarlah untuk berani memberi kepada orang

lain, khususnya Tuhan, seperti cara Tuhan memberi. Mulailah memperhatikan kebutuhan orang-orang di sekitar kita, bahkan kepada yatim piatu dan orang-orang jompo. Berikan waktu, tenaga, pikiran, dan talenta kita saat terlibat dalam pelayanan. Percayalah, kemurahan hati seperti Bapa, yang disertai tindakan nyata, jika benar-benar dipraktikkan akan membawa kebangkitan rohani bagi kita semua.

RENUNGAN

Teladanilah **MODEL KEMURAHAN HATI ALLAH** yang **AGRESIF, DINAMIS, dan RADIKAL**

APLIKASI

1. Apakah Anda menyadari betapa murah hatinya Bapa pada kita? Kemurahan apa saja yang sudah Anda terima dalam hidup Anda?
2. Sudahkah Anda mengutamakan kebutuhan orang lain di atas kepentingan Anda sendiri? Saat memberi apakah Anda memberikan yang terbaik?
3. Tindakan nyata apa yang akan Anda lakukan untuk belajar bermurah hati yang radikal?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, oleh sebab kemurahan hati-Mu saja, kami bisa seperti sekarang ini. Ajarilah kami supaya bisa memiliki kemurahan hati seperti-Mu, ya, Bapa. Ajarlah kami berani memberikan yang terbaik dari kami bagi orang lain, terlebih bagi Engkau, agar dalam setiap tindakan, kami dapat menjamah hati setiap orang dan mereka bisa melihat betapa besar kemurahan hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 19-21

02 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
KEMURAHAN HATI YANG NYATA

BACAAN HARI INI

Yakobus 2:14-18

RHEMA HARI INI

Yakobus 2:16 *dan seorang dari antara kamu berkata: "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!", tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu?*

Hari-hari ini, ada begitu banyak musibah yang melanda berbagai muka bumi. Baik itu bencana alam maupun diakibatkan oleh sekelompok manusia. Ketika mengetahui semua itu, seberapa banyak dari kita yang bersimpati dan ikut mendoakan? Namun, jika kita mengedarkan pandang, kita pun akan menemukan berbagai hal mengibakan di dekat kita. Mungkin tidak dalam skala nasional atau daerah, tetapi pada tingkatan perorangan yang lebih personal. Bisa jadi itu

adalah orang-orang yang setiap harinya duduk di pinggir jalan, orang sekantor yang ditimpa masalah keuangan, atau tetangga kita sendiri yang anak-anaknya tidak diperhatikan orangtua. Saat semua itu terjadi di depan mata kita, apakah yang sekiranya kita lakukan?

Ketahuilah, kemurahan hati tidak sama dengan rasa iba. Pun tidak seharusnya berhenti pada doa semata. Sama seperti iman yang mati jika tidak disertai perbuatan, kemurahan perlu kita wujudkan. Sebab, apa gunanya rasa kasihan kita bagi orang-orang yang membutuhkan? Mengapakah kita hanya mendoakan agar Allah bermurah hati kepada mereka, padahal kita sendiri bisa Tuhan pakai untuk menunjukkan kemurahan-Nya? Tidakkah akan jauh lebih baik bagi mereka kalau kita bergerak seturut dengan hati kita yang tergerak?

Ketika hati kita terdorong, sesungguhnya Roh Kudus tengah berbicara kepada kita. Tanyakan apa yang Dia ingin kita lakukan bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan-Nya dan laksanakanlah. Inilah yang Tuhan kehendaki dan

yang menyenangkan hati-Nya. Agar banyak orang dapat mengenal dan merasakan kasih kemurahan Allah yang sungguh nyata dalam hidup mereka. Inilah ciri orang Kristen sejati yang hidupnya dipenuhi Roh Kudus. Ini jugalah ciri anak Bapa yang dewasa, yang buah Rohnya matang dan dapat dipakai-Nya untuk menjamah jiwa-jiwa yang terhilang. Benar, saat kita bergerak menurut tuntunan Roh Kudus, Dia akan mengadakan kebangunan rohani di mana pun kita berada dan ke mana pun kita melangkah. (MV.L)

RENUNGAN

CIRI KEMURAHAN HATI seseorang yang **PENUH ROH KUDUS** adalah disertai dengan **TINDAKAN YANG NYATA**, bukan sekedar teori

APLIKASI

1. Ketika melihat orang-orang yang membutuhkan, apakah biasanya Anda merasa tergerak atau sungguh-sungguh bergerak?
2. Mengapa dengan melakukan tindakan kemurahan hal itu menunjukkan hidup kita penuh dengan Roh Kudus?

3. Bagaimanakah Anda dapat mewujudkan kemurahan hati pada orang-orang di sekeliling Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, kami ingin menjadi anak-Mu yang dewasa dan menyenangkan hati-Mu. Pakailah kami sebagai perpanjangan tangan-Mu untuk menolong orang-orang yang kami temui. Kami rindu melihat semakin banyak orang yang mengenal-Mu, agar revival-Mu yang dahsyat sungguh terjadi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 22-24

03 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#

BERMURAH HATI TANPA MEMBEDA-BEDAKAN

BACAAN HARI INI

Matius 5:42-48

RHEMA HARI INI

Matius 5:45 *Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.*

Sebagai anak seorang dokter Inggris di Afrika, Peter kecil sering berkeliling bersama ibunya untuk memvaksinasi anak-anak di daerah pedesaan. Suatu kali, meskipun ibu Peter hanya bertugas untuk memvaksinasi penduduk Rhodesia, ia berinisiatif memvaksinasi anak-anak Ndaus dari Mozambique, yang adalah suku nomaden di daerah itu. Ketika dewasa, Peter kembali ke Rhodesia sebagai reporter. Namun ia dianggap sebagai mata-mata dan diculik. Ketika

mendengarkan kelompok penculik itu berbicara, ia mengenali bahasa mereka sebagai bahasa Ndau. Ia pun mencoba berbicara sedikit dalam bahasa mereka. Pemimpin kelompok itu terkejut dan Peter menceritakan pengalaman masa kecilnya. Tak disangka, ternyata pemimpin itu adalah salah satu anak yang pernah divaksinasi ibunya. Peter dengan segera beralih status dari tawanan menjadi tamu kehormatan.

“Memberi adalah bukti kasih.” Tentu banyak dari kita yang setuju dengan ungkapan tersebut. Namun, Tuhan menginginkan kita bermurah hati bukan hanya kepada orang-orang yang dekat atau yang baik dengan kita saja. Dia disenangkan ketika kita bisa bermurah hati pada orang-orang asing, bahkan yang memusuhi dan merugikan kita. Hari ini juga, mari kita mulai belajar bermurah hati tanpa membedakan. Sadarilah betapa luas dan dalamnya kemurahan hati Bapa. Dia menerbitkan matahari dan menurunkan hujan bukan hanya untuk orang-orang yang baik, tetapi juga orang jahat.

Ketika kita menyalibkan kedagingan kita dan bermurah hati tanpa membeda-bedakan, kita juga akan diberkati dengan kemurahan hati Allah. Justru, pada akhirnya kita akan menikmati hujan kasih karunia-Nya yang luar biasa. Tuhan akan menjawab doa-doa kita. Dia akan menyelesaikan semua permasalahan kita. Dia akan mengangkat kita secara tak terduga dan menjamin hari depan yang gilang-gemilang bagi kita. Bahkan Dia akan mempercayakan kita tempat dalam revival yang tengah dikerjakan-Nya. Biarlah melalui kemurahan kita, kita dapat menuai banyak jiwa di hari-hari akhir ini bagi-Nya.

RENUNGAN

Tuhan ingin kita mengembangkan sikap **MURAH HATI TANPA MEMBEDA-BEDAKAN** yang seperti kemurahan-Nya

APLIKASI

1. Apakah Anda masih membeda-bedakan dalam bermurah hati selama ini?
2. Mengapa Tuhan ingin kita bisa bermurah hati tanpa membeda-bedakan?

3. Apakah yang dapat Anda lakukan untuk mempraktikkan kemurahan hati yang tidak membeda-bedakan dalam waktu dekat ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami masih membeda-bedakan orang saat kami memberikan kemurahan hati kami. Kami mau belajar, untuk memiliki kemurahan seperti-Mu. Biarlah melalui kami, Kau kerjakan revival di mana pun kami berada. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 1-2

04 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
MENUAI KEMURAHAN HATI TUHAN

BACAAN HARI INI

Galatia 6:1-10

RHEMA HARI INI

Galatia 6:9 *Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.*

Karena pergolakan hebat, seorang pejabat tinggi di kantor bea cukai dan imigrasi Kuba harus berhenti bekerja. Ia pulang ke Miami dan melamar kerja di salah satu hotel sebagai pesuruh. Saat kepala personalia melihatnya, ia bertanya, "Bukankah Anda dulu bekerja di kantor imigrasi Kuba? Saya ingat, tiga tahun yang lalu, saat mengunjungi Kuba, saya mendapat kesulitan di imigrasi. Waktu itu, semua jawaban yang saya berikan kepada teman Anda malah mempersulit posisi saya. Kemudian ada yang datang membantu saya. Orang itu Anda, kan?" Mantan

pejabat bea cukai itu mengiyakan dan dengan pesimis mengira ia tidak akan mendapatkan pekerjaan karena kejadian tersebut. Namun orang yang mewawancarainya berkata, "Ketika saya tahu bahwa saya tidak dikirim ke penjara, saya bersyukur sehingga menawarkan \$100 kepada Anda. Tapi Anda mengatakan lebih suka mendapat teman. Sekarang di hotel ini Anda mempunyai seorang teman. Selamat, Anda diterima di posisi mana pun Anda ingin ditempatkan."

Tidakkah kisah ini selaras dengan yang dikatakan dalam Amsal 11:17a, "Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri"? Satu hal yang tidak kita sadari, ketika kita bermurah hati, sebenarnya kita sedang menabur. Jika ada taburan, maka suatu saat, pasti akan ada tuaian. Kapan tuaian itu terjadi, kita tidak pernah tahu. Namun Tuhan mengetahui kapan saatnya kita membutuhkan tuaian tersebut.

Ketika tuaian seakan tak kunjung datang, jangan menjadi lemah, kecewa, dan putus asa. Tetaplah tinggal tenang dan percaya. Penuhi hati kita

dengan kemurahan yang mendatangkan sukacita dan ketulusan saat menabur. Miliki motivasi yang benar saat memberi. Bukan karena pamrih atau kepentingan pribadi, tetapi karena kasih. Fokuslah menyelesaikan bagian kita sampai garis akhir. Tuhan pasti mengerjakan bagian-Nya yang jauh lebih dahsyat dari yang dapat kita pikirkan atau bayangkan. Saat kita tidak jemu-jemu berbuat baik dan suka memberi, maka buah Roh kemurahan itu akan Tuhan kerjakan untuk mendatangkan revival dalam keuangan, keluarga, gereja, dan bahkan bangsa kita.

RENUNGAN

Seperti **HUKUM TABUR TUAI**, saat kita **BERMURAH HATI**, maka Tuhan akan menunjukkan kemurahan-Nya yang **TERLEBIH BESAR, INDAH, dan DAHSYAT**

APLIKASI

1. Apakah kemurahan hati sudah menjadi bagian dari gaya hidup Anda? Jika sudah, sebutkan satu contoh kemurahan hati yang biasa Anda lakukan?

2. Apakah dampak yang bisa dirasakan bagi orang yang suka bermurah hati?
3. Bagaimanakah Anda dapat menabur kemurahan hati dalam waktu dekat ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terlebih besar, indah, dan dahsyat Kemurahan-Mu. Kami rindu menjadi murah hati seperti hati-Mu. Penuhi hati kami dengan kemurahan hati-Mu Tuhan, sehingga kami serupa segambar dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 3-4

05 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
MENABUR KEMURAHAN HATI

BACAAN HARI INI

2 Korintus 9:6-15

RHEMA HARI INI

2 Korintus 9:6 *Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.*

Dinda adalah pegawai lapangan yang menerima upah pada awal bulan. Namun bulan ini gajinya terlambat dan ia berangkat kerja dengan uang pas-pasan. Di tengah perjalanan, ia dihampiri seorang nenek yang menggendong bakul makanan. Sebenarnya ia ingin berhemat, tetapi karena melihat nenek tersebut berjalan dengan tongkat, hatinya iba. Ia pun membeli dan memberi uang lebih. Dua hari kemudian, Dinda menerima gaji secara tunai. Sewaktu pulang kerja, tasnya dijambret orang. Ia langsung stres

memikirkan biaya hidup bulanan dan juga berbagai tagihan yang harus dibayarnya. Namun, tiba-tiba beberapa anak jalanan mengejar pejambret itu dan berhasil mengambil kembali tas Dinda. Rupanya anak-anak itu sering diberi makan si nenek penjual makanan dan mereka melihat perbuatan Dinda kepada nenek itu kemarin.

Memberi mudah dilakukan saat kita memiliki uang atau harta berlimpah, tetapi sulit dilakukan sewaktu kita sendiri pun kekurangan. Namun, hendaknya kita bisa seperti Dinda yang memilih untuk mengambil tindakan bermurah hati saat ia sendiri kekurangan. Sebab kemurahan yang kita lakukan itu seperti layaknya taburan, yang tanpa terduga akan kita tuai suatu saat nanti. Itu sebabnya, jangan menunda-nunda kemurahan. Jangan hanya bermurah hati ketika kita memiliki uang banyak dan jangan hanya bermurah hati terhadap keluarga atau orang-orang yang dekat dengan kita. Kita harus bermurah hati kepada semua orang, terutama orang-orang yang membutuhkan, yatim piatu, jompo, atau orang yang terlupakan.

Selama Tuhan masih memberikan kesempatan untuk menabur kemurahan, lakukanlah. Bantulah orang yang membutuhkan pertolongan. Mulailah melangkah menjadi berkat, mendoakan, dan memberkati orang lain sekarang. Inilah ciri orang yang berlimpah dengan kemurahan hati. Yang seperti ini akan selalu menikmati kemurahan hati Tuhan yang luar biasa. Segeralah menabur kemurahan hati, agar kita pun dapat menuai kemurahan Allah. Bukan hanya tuaian untuk diri kita sendiri, melalui kemurahan hati kita, suatu saat kita pun akan dapat menuai jiwa-jiwa bagi Tuhan. Demikianlah kita memperoleh bagian dalam revival yang Tuhan sedang kerjakan. (LEW)

RENUNGAN

JANGAN MENUNDA-NUNDA kemurahan hati; kalau kita **TIDAK PERNAH MENABUR**, maka kita juga **TIDAK AKAN PERNAH MENUAI**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda menunjukkan kemurahan hati Anda pada semua orang? Hal-hal apa yang membuat Anda menunda bermurah hati?

2. Mengapa Anda tidak seharusnya menunda-nunda kemurahan hati Anda?
3. Apa bentuk kemurahan hati yang sudah Anda lakukan untuk orang lain atau gereja Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, ajar kami selalu murah hati kepada semua orang dan tidak menunda-nunda dalam bermurah hati. Ajar kami selalu menabur kemurahan hati di mana pun kami berada. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 6-7